

**KR RADIO**  
**107.2 FM**

Selasa, 26 Oktober 2021

05.00 Bening Hati	16.00 Pariwara Sore
05.30 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
06.00 Pagi-pagi Campursari	17.10 Lintas Liputan Sore
08.00 Pariwara Pagi	19.30 KR Relax
08.10 Nuansa Gita	19.15 Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
14.00 Radio Action	22.00 Lesehan Campursari

Grafis: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	79	46	100	26
PMI Sleman (0274) 869909	23	40	45	33
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	9	26	10	11
PMI Gunungkidul (0274) 394500	2	21	3	7

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Selasa, 26 Oktober 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



KR - Chaidir

Siswa Difabel Netra MAN 2 Sleman yang sukses meraih juara kompetisi internasional IAYSF 2021.

## PANGGUNG

**ASHANTY**

### Mendidik Anak Rajin Bersedekah

KEBIASAAN bersedekah yang diajarkan oleh ibunya, membuat penyanyi Ashanty berbagi pengalaman tentang cara mendidik anak-anaknya untuk rajin bersedekah.

Bagi Ashanty pendidikan yang baik dan positif yang telah dilakukan oleh mendiang ibunya perlu ditularkan kepada anak-anaknya saat ini. Oleh karenanya ia selalu menganjurkan keempat anaknya untuk membawa uang tunai saat berpergian keluar rumah. Dengan begitu, anak-anaknya bisa bersedekah saat bertemu orang-orang yang membutuhkan.

Hal itu menurut Ashanty menjadi cara mudah untuk menanam dan menumbuhkan empati dan rasa peduli terhadap sesama kepada anak-anaknya.

"Aku selalu bilang ke Aurel, Azriel, Arsy, dan Arsy, kemana pun kalian pergi harus selalu pegang uang cash untuk dibagikan ke siapapun. Bagi orang

yang menerimanya, uang itu sangat berarti untuk dibawa pulang ke rumah," ujar Ashanty seperti dikutip channel Youtube Brillian News, Sabtu (23/10).

Menurutnya, kebiasaan itu sekarang sudah mulai membuahkan hasil. Setelah Aurel dan Azriel, kini Arsy juga sudah terbiasa dengan didikan sang ibu. Bahkan, dia kerap mengingatkan anggota keluarga yang lain untuk bersedekah di tengah perjalanan.

"Kalau lagi di jalan dan ketemu lampu merah, Arsy itu suka memberikan sedekah. Dia itu justru sering marah kalau ada di antara kita yang lupa bawa uang tunai saat jalan," ucapnya.

Ia menambahkan, didikan tersebut didapatkannya dari mendiang ibunya.

Semasa hidupnya, sang ibu kerap mengingatkan penyanyi 36 tahun itu bahwa rezeki yang diterimanya saat ini tak sepenuhnya menjadi haknya.

(Cdr)-d

Ashanty KR - Istimewa

## ANTISIPASI GELOMBANG COVID-19 BERIKUTNYA

# Semua Diminta Waspada dan Tidak Lengah

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY meminta semua pihak termasuk masyarakat harus tetap waspada dan disiplin melaksanakan protokol kesehatan di masa PPKM Level 2. Sebab jika lengah dikhawatirkan akan terjadi gelombang berikutnya kasus pandemi Covid-19 di DIY.

Untuk itu, semua pihak harus bisa menyesuaikan dengan peraturan yang ada dalam PPKM Level 2 yang tertuang dalam Instruksi Bupati (Inbup)/Instruksi Walikota (Inwal) sesuai arahan Instruksi Gubernur (Ingub) menindaklanjuti Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) terbaru.

"Saya meminta semuanya, baik itu teman-teman Satgas Covid-19 baik yang ada di DIY, Kabupaten/Kota maupun perkantoran, tem-

pat wisata, retail, masyarakat dan sebagainya tetap menerapkan hal-hal yang dipersyaratkan sesuai protokol kesehatan. Pengawasan terhadap penerapan prokes tidak boleh lengah dan jangan sampai kendur, justru harus diperkuat dan ditingkatkan saat PPKM Level 2 ini," tutur Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji di Gedhong Pracimosono Kepatihan, Senin (25/10).

Baskara Aji menyatakan masing-masing bisa menyesuaikan dengan peraturan

dalam PPKM Level 2 tersebut, semisal belum mendapatkan QR Code PeduliLindungi bisa menggunakan langkah atau upaya lainnya. Pihaknya meminta agar tetap bisa dipatuhi aturan yang diberlakukan, semisal pusat belanja atau mal di DIY menurut penilaian pusat tingkat kepatuhannya 95 persen. Jika tingkat kepatuhan tidak mencapai 95 persen bisa diasumsikan sisanya 5 persen bisa menjadi peluang penularan Virus Korona.

"Kita bisa meniru tingkat kepatuhan mal di DKI Jakarta yang sudah mencapai 99 persen, ini baru pusat perbelanjaan belum di destinasi wisata dan lainya. Jadi penerapan protokol kesehatan yang baik itulah yang



KR-Fira Nurfitriani

**K Baskara Aji** semakin memperbesar persentase tingkat kepatuhan sehingga meminimalisasi terjadinya penularan Covid-19," tegasnya.

Intinya, Pemda DIY meminta tetap mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan sesuai aturan yang berlaku, meskipun DIY telah turun di level 2 saat ini. Kesadaran dan kepatuhan

melaksanakan protokol kesehatan inilah yang menjadi kunci utama agar DIY bisa tetap menjadi di level 2, tidak naik justru bisa turun ke level berikutnya. Selain itu, Satgas bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di DIY harus berkolaborasi dan bersinergi dalam monitoring dan evaluasi.

"Contohnya dalam pengawasan bus wisata yang sudah banyak masuk ke DIY bisa meminta bantuan dari kru bus tersebut. Hal ini guna memudahkan pengecekan penumpang awak bus yang memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan agar lebih efisien dan memudahkan petugas dalam kontrol," papar Baskara Aji. (Ira)-d

## SISWA DIFABEL MAN 2 SLEMAN Raih Prestasi Internasional

**SLEMAN (KR)** - Difabel netra Madrasah Negeri Negeri (MAN) 2 Sleman menorehkan prestasi internasional di bidang karya ilmiah. Kali ini, kolaborasi riset dan inklusi MAN 2 Sleman meraih juara 3 dalam kompetisi International Avicenna Youth Science Fair (IAYSF) Teheran Iran 2021.

Para siswa yang berhasil menjadi juara adalah Nur Eko Saputra, Farah Mujahidah, Setyaningrum, Ikhwan Khanafi, Imam Mustofa yang merupakan siswa difabel netra. Sedangkan Fani Mega Rahmawati, siswa awas sebagai pendamping dalam kompetisi ini berhasil meraih medali perunggu dengan judul penelitian 'Self-Concept Development Of Adolescents With Blind Disabilities (Case Study of MAN 2 Sleman)'.

Kompetisi diselenggarakan sejak September 2021. Diawali dengan pengumpulan proposal pe-

nelitian dan bagi yang lolos melaju final pada 7-9 Oktober 2021. Tim Riset MAN 2 Sleman lolos tahap satu dan melakukan presentasi penelitian di depan juri pada Jumat (8/10) melalui Google Meet, didampingi Suratini SPd selaku pembimbing Inklusi selama presentasi berlangsung.

Pengumuman pemenang pada kompetisi ini diumumkan melalui zoom meeting pada Sabtu (23/10) lalu dan melalui web IAYSF pada Minggu (24/10) dan disebarkan oleh pembimbing riset melalui whatsapp grup kedinasan MAN 2 Sleman.

Pembimbing Riset MAN 2 Sleman, Drs Arif Makruf MAMS mengatakan, siswa difabel netra telah menorehkan banyak prestasi dalam bidang riset, baik nasional maupun internasional.

"Ini adalah kali ketiga difabel netra MAN 2 Sleman meraih juara," kata Arif. (Cdr)-d

## Penting, Proteksi Karya Inovasi Dosen

**YOGYA (KR)** - Saat ini Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bukan lagi merupakan sesuatu yang asing dan dianggap tabu oleh masyarakat. Karena, sebagian besar masyarakat sudah mulai membuka mata dan sadar akan pentingnya memiliki HKI. Terlebih bagi kelompok masyarakat yang sering berkreasi dan berinovasi seperti seniman, musisi, hingga para akademisi. Melihat perkembangan yang ada di lapangan, UMBY juga melihat HKI sebagai sebuah urgensi.

"Maraknya kasus plagiarisme, pembajakan, serta pemalsuan yang pernah dialami para akademisi menjadikan mereka enggan dan cenderung takut untuk berinovasi. Mereka khawatir tanpa HKI maka karya intelektual yang mereka hasilkan tidak dilindungi hukum dan dengan mudah disalahgunakan. Pengalaman kami ketika di tahun 2013, kami tidak memiliki HKI atas program inovasi yang kami ciptakan, hingga akhirnya pro-

gram tersebut dipakai dan dijalankan oleh institusi lain tanpa seizin kami," terang Kepala P3MK UMBY, Awan Santosa MSc di Yogyakarta, Senin (25/10).

Kabag Humas UMBY, Widarta MM menyatakan, belajar dari adanya beberapa pengalaman di atas untuk menambah wawasan civitas akademik. UMBY mengadakan Webinar dengan tema 'Pentingnya Kekayaan Intelektual Dalam Mendukung Minat Inovasi Dosen'. Kegiatan itu dilakukan untuk kembali meyakinkan dan memotivasi para tenaga pendidik agar kembali giat berinovasi.

"Acara ini juga sebagai penanda telah diresmikannya Sentra HKI UMBY yang kini telah berhasil membuat universitas memiliki lima paten yang telah tersertifikasi. Adapun untuk narasumber menghadirkan Manager HKI Janaristek Universitas Janabadra Dr Dyah Permata Budi Asri MKn. (Ria)-d

## KALANGAN GENERASI MUDA

# Makin Berminat Pelajari Sastra Jawa

**PESATNYA** perkembangan teknologi informasi berdampak positif terhadap perkembangan bahasa dan sastra. Terbukti kalangan generasi muda semakin berminat mempelajari bahasa, sastra dan aksara Jawa. Hal ini setidaknya terlihat dari gelaran Kompetisi Bahasa dan Sastra Tahun 2021 yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY memperoleh sambutan antusias.

Kepala Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan DIY, Setya Amrih Prasaja mengatakan, kompetisi bahasa dan sastra tahun 2021 ini merupakan bagian dari Kegiatan Bahasa dan Sastra yang dilaksanakan 18-25 Oktober 2021. Lomba di antaranya maca cerkak, geguritan, lomba pranatacara, sesorah, macapat, alih aksara Jawa dan stand up comedy berbahasa Jawa. Puncak acaranya yaitu talk-

show beserta pengumuman sekaligus penyerahan kejuaraan kompetisi bahasa dan sastra.

"Tujuan kegiatan ini untuk memberikan ruang ekspresi secara luas kepada generasi muda Yogyakarta berkompetisi dalam berbagai lomba di bidang bahasa dan sastra," kata Setya Amrih Prasaja dalam siaran pers yang diterima KR, Senin (25/10).

Menurut Setya, kegiatan ini didesain lebih menyorot generasi muda khususnya anak usia SD, SMP, SMA dan umum. Kompetisi berlangsung berjenjang di Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta, Bantul, Kulonprogo, Gunungkidul dan Sleman. Peserta yang berkompetisi di Dinas Kebudayaan DIY merupakan hasil tiga besar dari masing-masing cabang lomba yang dilaksanakan Kundha Kabuda-



KR-Istimewa

Generasi muda antusias mengikuti kompetisi bahasa dan sastra.

yan kabupaten/kota.

Setya menuturkan, antusias peserta sangat tinggi. Jumlah utusan kabupaten/kota yang maju ke babak final tingkat DIY memenuhi kuota, artinya semua mengirimkan utusannya.

Selain itu, semua jenis lomba yang ditawarkan mendapat respons positif di mana peminatnya merata

di setiap mata lomba.

"Sesuai fungsinya, Dinas Kebudayaan DIY melaksanakan pembinaan bahasa dan sastra khususnya generasi milenial untuk memiliki literasi di bidang bahasa sastra dan aksara Jawa. Harapannya, anak-anak muda Yogyakarta bisa lebih mencintai bahasa, sastra dan aksara Jawa," pungkas Amrih. (Dev)-d

## KIM SEON HO

# Didepak dari 2 Film Usai Terlibat Skandal

**DRAMA** Korea (Drakor) Star Up dan Hometown Cha Cha Cha berhasil melambungkan nama aktor Kim Seon Ho. Di Star Up, dia berperan sebagai Han Ji Pyeong sosok anak baik-baik. Tak terkecuali di Hometown Cha Cha Cha, yang berperan sebagai Hong Du Sik.

Namun, peran protagonis di dua judul tersebut seakan berbalik 360 derajat. Tepatnya ketika penayangan episode terakhir Hometown Cha Cha Cha, muncul seseorang yang mengaku sebagai mantan pacar Kim Seon Ho.

Bukan kisah manis yang dipublikasikan. Melainkan tindakan yang tidak seharusnya dilakukan oleh siapapun. Meninggalkan mantan pacarnya yang sedang hamil dan bahkan menyarankan untuk aborsi.

Beragam spekulasi muncul karena sosok anonim tersebut hanya menye-



Kim Seon Ho

butkan inisial 'K'. Tanpa menyebutkan dengan jelas siapa 'K' tersebut. Namun, dengan foto yang diburur, justru langsung mengerucut pada satu nama. Kim Seon Ho.

Setelah lama hungkam, Kim Seon Ho menjelaskan bahwa 'K' tersebut be-

nar dirinya. Dia mengakui semua hal yang disampaikan mantan pacarnya tersebut. Termasuk ajakan untuk aborsi.

Abornya luar biasa. Sejumlah acara yang sebelumnya berencana menampilkan Kim Seon Ho, memilih membatalkan. Bahkan, dua produksi film yang sejanjinya menjadi debutnya di layar lebar juga batal. "Kami memutuskan untuk mengganti pemeran utama pria dari Film 2 O'Clock Date," ungkap Filmmaker R&K yang merupakan rumah produksi film, baru-baru ini. "Kami cukup terbebani untuk melanjutkan film dengan Kim Seon Ho. Karena peran yang dimainkan membutuhkan adegan romansa. Kami sudah bicara dengan manajemen dan memutuskan untuk menggantinya," ungkap JK Film yang memproduksi Dog Days. (Awh)-d